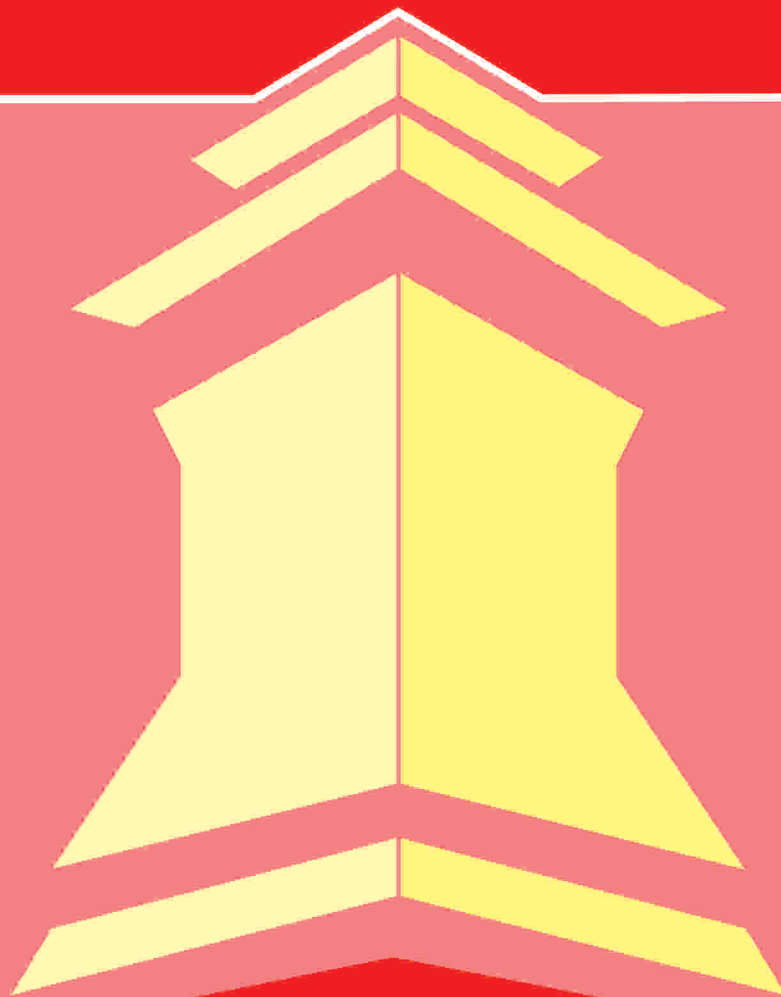


P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 2 | No. 1 | Januari 2019

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Penyuluhan Kesehatan dan Praktik Pembuatan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Sri Wahyuningsih.....	1
Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Hipertensi Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setiyo Wulan.....	8
Pemberdayaan Caregiver dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Agnes Dewi Astuti.....	14
Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil Di Politeknik Banjarnegara Lia Aria Ratmawati, Catur Riwayat, Diah Utaringsih.....	21
Edukasi Resiko Penyalahgunaan Obat pada Remaja Usia Produktif di Kudus Ema Dwi Hastuti, Annik megawati	31
Pelatihan Kader Tentang <i>Self-Monitoring Of Blood Glucose (SMBG)</i> Untuk Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Millitus Adi Sucipto, SitiFadlilah	38
Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dalam Bidang Kesehatan Eni Hidayati, Heriyanto Adi Nugroho, Nuke Devi Indrawati	48
Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif di Ruang Melati RSUD Sunan Kalijaga Demak Yayuk Fatmawati, Heriyanti Widyaningsih	57
Edukasi Penyakit Diare dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Di Desa Jepang Kudus Lilis Sugiarti, Dwi Susiloningrum, Sofiyatul Nurul Janah.....	63

Pembinaan Kesehatan Lansia Melalui Peran Kader Lansia di Posyandu Wredo Utomo Nogosari II Wukirsari Imogiri Bantul	
Eni Purwaningsih, Heru Ginanjar Triyono	68
Lampiran	
Pedoman Penulisan Naskah JPK	74
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	78

PELATIHAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KOMUNIKASI BISNIS DALAM BIDANG KESEHATAN

Eni Hidayati¹, Heriyanto Adi Nugroho², Nuke Devi Indrawati³
Universitas Muhammadiyah Semarang
eni.hidayati@gmail.com

ABSTRAK

Aktifitas komunikasi bisnis dalam kesehatan diperlukan untuk kelancaran pertukaran informasi, gagasan pendapat intruksi pada saat disampaikan secara personal maupun impersonal sehingga dapat dipahami dengan pihak berkomunikasi kolegan. Layanan kesehatan penting bagi masyarakat baik di rumah sakit maupun yang ada di komunitas. Pemberian layanan kesehatan bagi pasien yang ada di komunitas. Dalam hal menarik untuk melakukan usaha kesehatan salah satunya yaitu dengan komunikasi yang baik untuk pasien. Metode pengabdian pada masyarakat adalah menggunakan metode pembelajaran merintis bisnis dalam bidang kesehatan dengan *Project Baseed Learning* (PBL). Untuk mengetahui ketrampilan tenant ditumbuhkan jiwa kewirausahaan dan komunikasi bisnis dalam bidang kesehatan. Rekrutmen tenant peserta program pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan uji test masuk kewirausahaan yang diminat oleh tenant. Jumlah peserta 29 tenant yang ikut dalam pengembangan kewirausahaan pelatihan jiwa kewirausahaan dan komunikasi bisnis dalam bidang kesehatan sebagai bekal berwirausaha di fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan. Dari 29 tenant yang sudah dilatih diharapkan menghasilkan 20 tenant menjadi wirausaha baru yang mandiri pertahunnya yang berada di masyarakat. Rencana tindak lanjut pembentukan program inkubator pelatihan kewirausahaan dalam bidang jasa pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Pelatihan, wirausaha, rawat luka

ABSTRACT

Business communication activities in health are needed for the smooth exchange of information, ideas of opinion when delivered personally or impersonally so that they can be understood with [parties to communicate collectively. Health Lapayan is important for the community both in hospitals and in the community. Providing health services for patients in the community. In terms of interesting things to do a health business, one of them is good communication for patients. Community service method is to use learning methods to pioneer business in the health sector with Project Baseed Learning (PBL). To find out the tenant skills, entrepreneurial spirit and business communication are cultivated in the health sector. The recruitment of tenants in the entrepreneurship development program participants was carried out by entrepreneurship entrance testing which was demanded by tenants. The number of participants of 29 tenants who participated in the development of entrepreneurship in entrepreneurial spirit training and business communication in the health sector were equipped to become

entrepreneurs in the faculties of Nursing and Health Sciences. Of the 29 tenants who have been trained, they are expected to produce 20 tenants to become new independent entrepreneurs per year who are in the community. Plans for follow-up to form an entrepreneurial training incubator program in the field of

Keywords: *Training, entrepreneurship, Entrepreneurship Soul, Business Communication*

PENDAHULUAN

Ipteks bagi kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Semarang merupakan yang dikelola oleh dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Semarang yang menawarkan produk-produk terbaru kepada pengusaha, mahasiswa semester tengah, mahasiswa tingkat akhir dan alumni. Paket terpadu tersebut meliputi: Sarana kantor, laboratorium dan pelatihan atau workshop baik didalam Kampus maupun di luar Kampus. Pembentukan jejaring antara lembaga kerja baik bisnis, jasa pelayanan maupun konsultan. Pelayanan konsultasi dan terapi komplementer keperawatan dan kesehatan.[1] Pengembangan produk atau jasa diberbagai bidang kesehatan. Sebagai wahana Pratik lapangan, mahasiswa calon peserta IbK akan diterjukan mitra untuk mngamati, menrapkan dan menggali pengalaman nyata. Mahasiswa calon pengusaha akan di tempatkan di klinik dan perusahaan-perusahaan di pelayanan kesehatan maupun di perusahaan perdagangan.[2]

Selain perusahaan mitra yang sudah nyata bersedia menjadi mitra kerja, masih ada lagi alumni IKAMUS yang secara terbuka bersedia sebagai tempat untuk berpratik mahasiswa atau tenant secara teknik pengelolaan bisnis pada calon pengusaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Semarang.

Unit IbKIK Universitas Muhammadiyah Semarang telah berdiri sejak tahun 2014 yang diberi nama "*Unimus Holistik Care*" (UMC) yang terletak di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dan jasa kesehatan. Target yang akan dicapai dalam program IbK antara lain : Menciptakan calon wirausaha yang diikutkan dalam program IbK. Jumlah peserta 29 tenant yang ikut dalam pengembangan kewirausahaan pelatihan jiwa kewirausahaan dan komunikasi bisnis dalam bidang kesehatan sebagai bekal berwirausaha di fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan. Dari 29 tenant yang sudah dilatih diharapkan menghasilkan 20

tenant menjadi wirausaha baru yang mandiri pertahunnya yang berada di masyarakat.

METODE

1. Cara Yang Digunakan Untuk Menyelesaikan Masalah

Kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dirancang untuk membekali para mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan atas kerja sama dengan Program Iptek Bagi kewirausahaan Ristek Dikti. Pelatihan dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa, khususnya fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Pelatihan dilaksanakan satu hari. Mahasiswa diberi materi tentang Komunikasi Bisnis. Pemateri dalam kegiatan pelatihan ini adalah dosen Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang yang juga berperan sebagai dosen pengajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap awal dilakukan wawancara dengan para narasumber untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dengan masalah yang dihadapi pada perkembangan milinia ini, khususnya bagi para mahasiswa yang mempunyai ketrampilan dan berminat dalam bidang usaha kesehatan[1]. Observasi partisipan serta diskusi dengan para narasumber kemudian dilakukan untuk melengkapi data. Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis yang dilakukan meliputi pijat oketani, pijat kaki, pijat akupresur dan pijat tradisional. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan selama Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan.

3. Analisis data

Dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis

dan di akhir kegiatan. Peserta mahasiswa mengamati setiap langkah narasumber. Adapun wawancara dilakukan dosen dengan mahasiswa adapun pedoman wawancara mengulas berbagai hal-hal mengenai dengan hasil Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis yang harus dicapai sebagai indikator yang harus dicapai peserta mahasiswa.

4. Lokasi, waktu dan durasi kegiatan pelatihan
 - a. Lokasi Kegiatan : Ruang kelas Laboratorium
 - b. Waktu kegiatan : 23 Juni 2018
 - c. Rincian tabel Kegiatan pelatihan : Tabel 1

Tabel 1
Jadwal Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis
di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Hari dan Tanggal	Pukul	Kegiatan
Sabtu, 23 Juni 2018	08.00-08.30	Registrasi peserta
	08.30-09.00	Pembukaan dan perkenalan
	09.00-10.00	Teknik komunikasi terapeutik
	10.00-10.30	Istirahat
	10.30-12.00	Menumbuhkan jiwa bisnis kesehatan
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-14.30	Praktik komunikasi terapeutik dengan pasien
	14.30-16.00	Praktik komunikasi
	16.00-16.30	Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa dilaksanakan di fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan dan diikuti oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan dan kemampuan dalam berbisnis dibidang kesehatan. Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Narasumber peneliti dalam menyampaikan materi Komunikasi Bisnis adalah dosen keperawatan yang kompeten dalam memberikan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis. Para mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan narasumber dan

mempratikannya. Dalam praktik yang dilakukan dosen dan fasilitator menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam praktik. Dengan harapan nanti mahasiswa dapat melakukan praktik di kemudian hari.

Peneliti juga menyediakan buku panduan yang dapat digunakan para mahasiswa dalam melakukan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis . Buku panduan yang disediakan berupa buku modul yang sederhana yang mudah dipahami oleh mahasiswa dan beberapa gambar dalam melakukan teknik Komunikasi Bisnis .

Kemampuan menggunakan ketrampilan Komunikasi Bisnis ini, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa. Dengan berbisnis kesehatan dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa secara finansial, juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri semakin meningkat. Karena mahasiswa merasa bias melakukan kegiatan yang dilakukan selain orang kesehatan. Berikut kutipan yang diberikan ketua jurusan program studi keperawatan. "Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa untuk mahasiswa sangat setuju dan juga kegiatan pelatihan tersebut dapat mendukung mahasiswa untuk lebih kreatif. Pelatihan bias ditindaklanjuti jika ada waktu bagi mahasiswa bias mengulang kembali dan bias di masukan didalam mata kuliah keperawatan kewirausahaan"

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam Komunikasi Bisnis . Kegiatan pelatihan Komunikasi Bisnis ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengaplikasikan bagaimana berwirausahaan dibidang kesehatan. Pihak fakultas tertarik dengan kegiatan pelatihan ini karena sebelumnya belum ada pelatihan yang seperti ini dalam membekali mahasiswa untuk berbisnis. Sebagian besar mahasiswa merasa termotivasi untuk melakukan bisnis ini. Para mahasiswa juga lebih percaya diri dalam melakukan Komunikasi Bisnis yang sudah dipelajari.

Kelemahan kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa ini adalah sulitnya bagi mahasiswa yang dari non keperawatan dalam memahami anatomi tubuh manusia. Selain itu memerlukan waktu yang cukup lama karena kemampuan mahasiswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh narasumber. Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa ini hanya diberikan mahasiswa yang terpilih menjadi tenant dalam Iptek Kewirausahaan. Berdasarkan beberapa kelemahan yang ada, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan serupa pada pelatihan yang akan datang. Antara lain: kegiatan pelatihan tersebut diharapkan dapat masuk dalam mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah muatan local. Perlunya dikembangkan kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa dengan melibatkan semua mahasiswa keperawatan sehingga kegiatan pelatihan dapat berkesinambungan dan mahasiswa semakin percaya diri dalam berbisnis.

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan utama yang dimiliki setiap manusia, sebab percuma saja menjalani hidup di dunia ini tetapi memiliki berbagai penyakit yang menggerogoti. Disamping itu seiring berjalannya waktu, jumlah penyakit yang meneror kesehatan manusia sangat pesat pertumbuhan dan perkembangannya.[3] Kita bisa saksikan sendiri disekitar kita, ada banyak sekali orang yang menderita suatu penyakit, bahkan bisa dibilang sangat jarang orang yang benar benar sehat 100%.Misalnya sederhana, walaupun ada orang yang terlihat sehat, tetapi metabolisme tubuhnya belum tentu demikian juga, kesehatan tidak bisa hanya dilihat dari kondisi fisik yang terlihat saja.

Perlunya dibentuk sebuah komunitas kewirausahaan bidang kesehatan. Kegiatan yang dilakukan dikomunitas tersebut yaitu berlatih dan memasarkan produk Komunikasi Bisnis dari ahlinya kesehatan.². Komunitas tersebut diharapkan menjadi wadah pertemuan dan saling bertukar pengetahuan dalam berbisnis dibidang kesehatan untuk meningkatkan kemandirian finansial bagi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa yaitu dalam program iptek pengembangan kewirausahaan sebagai bekal berwirausaha dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa sebagai bekal berwirausaha berlangsung dengan baik
2. Kegiatan Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa sebagai bekal berwirausaha banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa karena mahasiswa belum pernah mengikuti Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dewasa
3. Sebagai bekal berwirausaha berpengaruh terhadap tingkat percaya diri bagi mahasiswa
4. Sebagai bekal berwirausaha perlu diagendakan untuk kegiatan rutin bagi mahasiswa untuk membangun jejaring komunitas bisnis bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayati E, Adinugroho H, Indrawati ND. IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG. Jurnal Pengabdian Kesehatan. 2018;1(2).
2. Hidayati E, Nugroho HA, Indrawati ND, editors. Pelatihan Pijat Dewasa Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Sebagai Bekal Berwirausaha. Prosiding Seminar Nasional Unimus; 2018.
3. Sulistyowati N. Hubungan Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga dengan Kekambuhan Skizofrenia di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Surabaya: Universitas Airlangga. 2012.

4. Alrasyid, Harun, 2002, *Bentuk Pelayanan Sistem Home Care*, Depkes.RI, Jakarta.
5. Depkes RI, 2004, *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejubo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988; 527